

INTISARI

Insani, Nurul Amaliah. 2026. "Representasi Tujuh Unsur Kebudayaan dalam Film-Film Studio Ghibli Menurut Koentjaraningrat". Skripsi, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang. Dosen Pembimbing Arsi Widiandari, S.S., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi tujuh unsur kebudayaan Jepang dalam film-film produksi Studio Ghibli dengan menggunakan teori representasi Stuart Hall dan konsep tujuh unsur kebudayaan menurut Koentjaraningrat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis konten terhadap adegan, dialog, dan simbol visual dalam film Ghibli yang berlatar Jepang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film-film Ghibli merepresentasikan unsur bahasa, sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, religi, dan kesenian secara naratif dan visual. Representasi tersebut tidak sekadar merefleksikan realitas budaya Jepang, tetapi dikonstruksikan melalui tanda, simbol, dan praktik budaya yang membentuk makna tertentu bagi audiens. Melalui pendekatan konstruksionis Stuart Hall, film dipahami sebagai teks budaya yang memproduksi dan mendistribusikan makna tentang identitas Jepang. Dengan demikian, film-film Ghibli berperan sebagai media representasi budaya yang memperkenalkan nilai, norma, dan praktik kehidupan masyarakat Jepang kepada audiens global, serta memperkuat citra budaya Jepang melalui media animasi.

Kata kunci: Representasi budaya, Studio Ghibli, Stuart Hall, Koentjaraningrat.

ABSTRACT

Insani, Nurul Amaliah. 2026. "Representation of the Seven Cultural Elements in Studio Ghibli Films According to Koentjaraningrat." Undergraduate Thesis, Japanese Language and Culture Study Program, Faculty of Humanities, Universitas Diponegoro, Semarang. Supervisor: Arsi Widiandari, S.S., M.Si.

This study aims to analyze the representation of the seven elements of Japanese culture in films produced by Studio Ghibli using Stuart Hall's theory of representation and Koentjaraningrat's concept of the seven universal cultural elements. This research employs a descriptive qualitative approach with content analysis as the method, examining scenes, dialogues, and visual symbols in Ghibli films set in Japan.

The results show that Ghibli films represent the elements of language, knowledge systems, social systems, technology and material culture, livelihood systems, religion, and arts both narratively and visually. These representations do not merely reflect Japanese cultural reality but are constructed through signs, symbols, and cultural practices that produce particular meanings for audiences. Through Stuart Hall's constructionist approach, film is understood as a cultural text that produces and circulates meaning about Japanese identity. Thus, Ghibli films function as a medium of cultural representation that introduces Japanese values, norms, and ways of life to global audiences while reinforcing Japan's cultural image through animation.

Keywords: Cultural representation, Studio Ghibli, Stuart Hall, Koentjaraningrat.